

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN
METODE KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
ABET NEGO
NIM F34212014**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN METODE KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Abet Nego, Siti Halidjah, Kartono
Program studi pendidikan guru sekolah dasar FKIP Untan
Email : abetnego_kren99@yahoo.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pembelajaran dengan metode kerja kelompok kelas IV SDN 26 Entobo. Metode penelitian yang digunakan adalah kerja kelompok . Penggunaan metode kerja kelompok dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ternyata dapat meningkatkan Hasil Belajar peserta didik kelas IV SDN 26Entobo. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi rata-rata peserta didik untuk hasil belajar kerja kelompok , pada siklus I diperoleh 58.75 siklus II diperoleh 61.25 dan siklus III diperoleh 67.05. Selanjutnya untuk hasil belajar individu pada siklus I diperoleh 58.75, siklus II diperoleh 61.25, dan siklus III diperoleh 67.05. Dengan demikian penelitian dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

Kata Kunci: Hasil belajar,metode kerja kelompok.

Abstract: To the effect of observational it is subject to be know result step-up studies learning student with working group method brazes IV. SDN 26 Entobo. Observational method that is utilized is working group. Purpose methodics working group in Social Science learning apparently gets to increase participant Studying Result teaches to braze IV. SDN 26Entobo. It can be seen on observation sheet average educative participant for yielding learned working group, on i. cycle to be gotten 58.75 cycles II. acquired 61.25 and III. cycles to be gotten 67.05. Hereafter to usufruct individual studying on i. cycle to be gotten 58.75, cycle II. acquired 61.25, and III. cycle to be gotten 67.05. Observational thus by use of working group method can increase student studying result brazes IV. on technological formative material production, communication, and transportation.

Key word: Learned result, working group method.

Salah satu tujuan dari belajar adalah suatu proses pengenalan pengetahuan yang didapat dari pengalaman pribadi secara langsung maupun melalui proses perantaraan. Dunia Anak-anak merupakan hal yang tidak terlepas dari aktivitas bermain, karena bermain itu adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengenal dunia di sekelilingnya. Dengan bermain maka anak akan belajar suatu hal yang baru, pengetahuan baru yang diperoleh melalui bermain.

Melalui penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kerja Kelompok Dan Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 26 Entobo.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Hal ini lebih ditegaskan lagi oleh *Saidiharjo (1996:4)* bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusiian atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti: Geografi, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi, Dan Politik. Ruang lingkup pembelajaran IPS mencakup banyak aspek atau dikaji dari berbagai sudut pandang ilmu pengetahuan yang melingkupi kehidupan sosial masyarakat. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, faktor sarana, serta alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan. Gaya belajar anak secara visual adalah jenis belajar dengan cara melihat, gaya belajar anak secara auditorial lebih cenderung dengan cara mendengarkan, dan gaya belajar anak secara kinestetik adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. (Bobbi de Porter, 2007:109-124).

Metode (method), secara harfiah berarti cara, jadi metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Winarno Surachman (1961:22) mengatakan bahwa metode mengajar adalah cara-cara pelaksanaan dari para murid-murid di sekolah. Jadi Metode kerja kelompok adalah satu cara menyajikan bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas kepada beberapa kelompok siswa untuk bekerja sama antara anggota kelompok mengerjakan tugas kelompok, dan hasil kerja adalah tanggung jawab bersama dan prestasi kerja juga merupakan hasil usaha bersama. Roestiyah (2001:32) keuntungan menggunakan teknik kerja kelompok adalah : a) mengembangkan keterampilan bertanya, b) siswa lebih intensif dalam melakukan penyelidikan, c) mengembangkan bakat kepemimpinan, d) guru lebih memperhatikan siswa, e) siswa lebih aktif, dan f) mengembangkan rasa menghargai dan menghormati antar siswa.

Media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajarmengajar, sehingga dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa, sehingga dapat terjadi proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara efektif memungkinkan siswa dapat belajar lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan mereka sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang di upayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, peneliti mengamati permasalahan secara sistematis mengenai fakta dan sifat objek tertentu dan tujuan

dari metode deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 26 Entobo Kabupaten Landak. Penelitian ini bersifat Kolaboratif adalah peneliti melibatkan beberapa pihak yaitu guru, kepala sekolah, maupun Observer yang secara bersama-sama (berkolaborasi) melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran untuk melakukan perencanaan tindakan penelitian kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 26Entobo yang terletak di Dusun Entobo, Desa Permiit Kecamatan Kuala Behe. Dan pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan dalam kelas. Untuk mendapatkan informasi atau gambaran tentang jawaban penelitian diperlukan data. Dalam melaksanakan penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut : teknik observasi langsung dan pencermatan dokumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik presentase, dilihat dari kegiatan yang berlangsung dalam pembelajaran selama penelitian.

1. Menghitung jumlah skor rata-rata kemampuan guru melaksanakan pembelajaran. $\text{Skor Rata-rata} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{JumlahAspek}}$
2. Menghitung jumlah skor rata-rata kemampuan guru melaksanakan pembelajaran. $\text{Skor Rata-rata} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{JumlahAspek}}$
3. Menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa.
 - a) Kerja kelompok, $\text{Skor Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah benar} \times 100}{\text{JumlahSoal}} = \text{Hasil.}$
 - b) Individu, $\text{Skor Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah benar} \times 100}{\text{JumlahSoal}} = \text{Hasil}$
 - c) Ketuntasan siswa = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{seluruh Siswa}} \times 100\%$.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan keberhasilan oleh peneliti pada pembelajaran IPS siswa kelas IV Semester 2 SDN 26 Entobo melalui metode kerja kelompok menggunakan media yang tepat pada pembelajaran IPS dengan pokok bahasan “perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi” dapat meningkatkan hasil belajar siswa Semester 2 Tahun Ajaran 2013/2014 dan dapat mencapai nilai yang diinginkan oleh guru dan pihak lainnya. Model penelitian yang digunakan dengan model Suharsimi Arikunto(2007,16) . Menurut perencanaan menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi dan refleksi. Dengan menggunakan model penelitian ini dapat dilaksanakan dan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Belajar Individu Siswa Kelas IV pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial oleh guru pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa Siklus I
(Secara Kelompok)

No	Kelompok	Penilaian
		Pemecahan masalah
1	Satu	60
2	Dua	50
3	Tiga	60
4	Empat	70
Rata-rata kelompok		58.75

Pada tabel penilaian kerja kelompok, Hasil penelitian yang diperoleh, yaitu nilai rata-rata kelompok 60. Dengan perolehan nilai kerja kelompok, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata empat kelompok tersebut adalah 58.75.

Tabel 2
Hasil Belajar Individu Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak
	Dolik	60	65		✓
	Mora	60	65		✓
	Menteli	60	65		✓
	Depi	50	65		✓
	Berot	50	65		✓
	Ungking	50	65		✓
	Sius	60	65		✓
	Marni	60	65		✓
	Moses	60	65		✓
10	Rakot	65	65	✓	
11	Jode	65	65	✓	
12	Agustinus	65	65	✓	
Jumlah		705			
Rata-rata		58.75		16.25%	42.5%

Pada tabel penilaian individu, aspek penilaian yang dilakukan supaya bisa melihat lebih jelas hasil belajar siswa maka di uraikan secara individu. Dari hasil yang diperoleh dalam penilaian secara individu dapat peroleh nilai rata-rata adalah 58.75.

Tabel 3
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Mengkondisikan siswa	3
2	Melakukan kegiatan apersepsi	3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
4	Menunjukkan penguasaan materi	3
5	Menyampaikan materi yang mudah ke yang sukar	3
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan di capai	3
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut:	
	a. Kegiatan awal	2
	b. Kegiatan inti	3
	c. Kegiatan akhir	3
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	2
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3
11	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4
12	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran	3
13	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi dasar	3
14	Menggunakan bahasa lisan secara efektif dan lancar	4
15	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar	3
16	Melakukan refleksi	3
17	Melibatkan siswa dalam merangkum kegiatan	4
	Rata - Rata	2. 94

Berdasarkan data hasil observasi yang telah diperoleh mengenai Kemampuan Melaksanagn Pembelajaran diperoleh nilai 2. 94.

Tabel 4
Menilai Kemampuan Guru Mengajar Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Kelengkapan cakupan rumusan tujuan pembelajaran	3
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar	3
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3
4	Keruntutan uraian materi	3
5	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	4
6	kesesuaian media dengan materi pembelajaran	3
7	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran	3
8	Kesesuaian metode dengan materi pembelajaran	2
9	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap kegiatan pembelajaran:	
	a. Kegiatan awal	3

	b. Kegiatan inti	3
	c. Kegiatan akhir	3
10	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	3
11	Kelengkapan instrumen penilaian	2
	Rata - Rata	2.93

Berikut ini data hasil observasi yang telah diperoleh mengenai Menilai Kemampuan Guru Mengajar antara lain : Berdasarkan data hasil observasi yang telah diperoleh mengenai Kemampuan Melaksanakn Pembelajaran diperoleh nilai 2.93.

Siklus II

hasil belajar kerja kelompok dapat dilihat pada tabel 4.5 dan peningkatan Hasil Belajar Individu, serta Kemampuan Melaksanakn Pembelajaran pada tabel 4.6 dan Menilai Kemampuan Guru Mengajar pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 5
Nilai Kelompok

No	Kelompok	Penilaian
1	Satu	60
2	Dua	60
3	Tiga	65
4	Empat	60
	Rata-rata kelompok	61.25

Pada tabel penilaian kerja kelompok, aspek penilaian terbagi menjadi empat kriteria penilaian hasil belajar. Hasil penelitian yang diperoleh, yaitu nilai rata-rata kelompok 61.25.

Tabel 6

No	Nama	Nilai
1	Dolik	60
2	Mora	60
3	Menteli	60
4	Depi	60
5	Berot	60
6	Ungking	60
7	Sius	65
8	Marni	65
9	Moses	65
10	Rakot	60
11	Jode	60
12	Agustinus	60
	Nilai rata-rata kelas	61.25

Dari hasil yang diperoleh dalam penilaian secara individu nilai rata-rata adalah 61.25.

Tabel 7
Kemampuan Melaksanakn Pembelajaran
IPGK1 Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Mengkondisikan siswa	3
2	Melakukan kegiatan apersepsi	3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
4	Menunjukkan penguasaan materi	3
5	Menyampaikan materi yang mudah ke yang sukar	3
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan di capai	3
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut:	
	d. Kegiatan awal	2
	e. Kegiatan inti	3
	f. Kegiatan akhir	3
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	2
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3
11	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4
12	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran	4
13	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi dasar	3
14	Menggunakan bahasa lisan secara efektif dan lancar	4
15	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar	3
16	Melakukan refleksi	3
17	Melibatkan siswa dalam merangkum kegiatan	4
	Rata – Rata	3.15

Berdasarkan data hasil observasi yang telah diperoleh mengenai Kemampuan Melaksanakn Pembelajaran diperoleh nilai 3. 15.

Tabel 8
Menilai Kemampuan Guru Mengajar IPGK 2 Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Kelengkapan cakupan rumusan tujuan pembelajaran	3
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar	3
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3
4	Keruntutan uraian materi	3
5	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	4
6	kesesuaian media dengan materi pembelajaran	3
7	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran	3
8	Kesesuaian metode dengan materi pembelajaran	2

9	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap kegiatan pembelajaran:	
	d. Kegiatan awal	4
	e. Kegiatan inti	3
	f. Kegiatan akhir	3
10	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	3
11	Kelengkapan instrumen penilaian	2
	Rata - Rata	2.84

Berikut ini data hasil observasi yang telah diperoleh mengenai Menilai Kemampuan Guru Mengajar dan Menilai Kemampuan Guru Mengajar antara lain : Berdasarkan data hasil observasi yang telah diperoleh dengan nilai 2.84.

hasil belajar kerja kelompok dapat dilihat pada tabel 4.9 dan peningkatan Hasil Belajar Individu pada tabel.

Tabel 9
Hasil Belajar Kelompok Siswa Kelas IV
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Teknologi Produksi
Siklus III

No	Kelompok	Penilaian
1	Satu	65
2	Dua	65
3	Tiga	70
4	Empat	70
	Rata-rata kelompok	67.5

Pada tabel penilaian kerja kelompok, aspek penilaian terbagi menjadi tiga kriteria penilaian hasil belajar. Hasil penelitian yang diperoleh, yaitu nilai rata-rata kelompok 67.5.

Tabel 10
Hasil Belajar Individu Siswa Kelas IV
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Teknologi Produksi
Siklus III

No	Nama	Penilaian
1	Dolik	65
2	Mora	65
3	Menteli	65
4	Depi	65
5	Berot	65
6	Ungking	65

7	Sius	70
8	Marni	70
9	Moses	70
10	Rakot	70
11	Jode	70
12	Agustinus	70
	Rata-rata	67.5

Pada tabel penilaian individu, aspek penilaian yang dilakukan supaya bisa melihat lebih jelas hasil belajar siswa maka di uraikan secara individu juga. Dari hasil yang diperoleh dalam penilaian secara individu dapat peroleh nilai rata-rata adalah 67.5.

Tabel 11
(Kemampuan Melaksanagn Pembelajaran)
IPGK1 Siklus III

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Mengkondisikan siswa	3
2	Melakukan kegiatan apersepsi	3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
4	Menunjukkan penguasaan materi	3
5	Menyampaikan materi yang mudah ke yang sukar	3
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan di capai	3
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut:	
	a. Kegiatan awal	3
	b. Kegiatan inti	3
	c. Kegiatan akhir	3
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	2
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3
11	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4
12	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran	3
13	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi dasar	3
14	Menggunakan bahasa lisan secara efektif dan lancar	4
15	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar	3
16	Melakukan refleksi	3
17	Melibatkan siswa dalam merangkum kegiatan	3
	rata – rata	3.10

Berdasarkan data hasil observasi yang telah diperoleh mengenai Kemampuan Melaksanagn Pembelajaran diperoleh nilai 3. 10.

Tabel 12
Menilai Kemampuan Guru Mengajar
IPGK 2 Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Kelengkapan cakupan rumusan tujuan pembelajaran	3
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar	3
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3
4	Keruntutan uraian materi	3
5	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	4
6	kesesuaian media dengan materi pembelajaran	3
	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran	3
8	Kesesuaian metode dengan materi pembelajaran	3
9	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap kegiatan pembelajaran:	
	g. Kegiatan awal	3
	h. Kegiatan inti	3
	i. Kegiatan akhir	3
10	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	3
11	Kelengkapan instrumen penilaian	2
	Rata-rata	3.00

Berikut ini data hasil observasi yang telah diperoleh mengenai Menilai Kemampuan Guru Mengajar dan Menilai Kemampuan Guru Mengajar antara lain Berdasarkan data hasil observasi yang telah diperoleh dengan nilai 3.00.

Pembahasan

Setelah melakukan 3 siklus penelitian pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV dengan menggunakan metode kerja kelompok yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi maka diperoleh rekapitulasi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel 4.13 dan tabel 4.14 adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Peningkatan Hasil Belajar Kerja Kelompok
Siswa Kelas IV SDN 26 Entobo

No	Kelompok	Rata-rata hasil belajar			Peningkatan	
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus II	Siklus III
1	Pertama	60	60	65		
2	Kedua	50	60	65		
3	Ketiga	60	65	70		
4	Keempat	65	65	70		
	Rata-rata	58.75	61.25	67.5	2.5	6.25

Tabel 14
Peningkatan Hasil Belajar Individu
Siswa Kelas IV SDN 26 Entobo

No	Nama	Rata-Rata Hasil Belajar individu			Peningkatan	
		Siklus I	Siklus II	Siklus III		
1	Dolik	60	60	65		
2	Mora	60	60	65		
3	Menteli	60	60	65		
4	Depi	50	60	65		
5	Berot	50	60	65		
6	Ungking	50	60	65		
7	Sius	60	65	70		
8	Marni	60	65	70		
9	Moses	60	65	70		
10	Rakot	65	65	70		
11	Jode	65	65	70		
12	Agustinus	55	65	70		
Rata-rata		58.75	61.25	67.5	2.5	6.25

Kegiatan kelompok pada siklus I dengan nilai rata-rata kelompok 58.75, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 61.25, pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 67.5. Adapun selisih peningkatan siklus II ke siklus III adalah 6.25. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode kerja kelompok pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan individu nilai rata-rata kelas yaitu 58.75 kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 61.25, pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 67.5. Adapun selisih peningkatan siklus II ke siklus III adalah 6.25. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode kerja kelompok pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 15
Rekapitulasi IPKG

No	Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Jumlah	Selisih siklus		Rata-rata
						II	III	
1	IPKG I	2.94	3.15	3.10	9,19	0,21	-0,05	3.07
2	IPKG II	2.93	2.84	3.00	8.77	-0,09	0.16	2.93

Hasil rekapitulasi IPKG berdasarkan hasil yang diperoleh antara lain : (1) Hasil perolehan IPKG I pada siklus I dengan perolehan nilai persentase 2.94, dan siklus II 3.15, dan pada siklus III 3.10. Jumlah yang diperoleh 9,19 dibagi tiga

siklus, kemudian didapat rata-ratanya adalah 3.07, dan selisih nilai siklus II adalah 0,21, kemudian selisih siklus III adalah -0,05. (2) Hasil perolehan IPKG II pada siklus II dengan perolehan nilai pada siklus I adalah 2.93, siklus II adalah 2.84, dan siklus III dengan perolehan 3.00, dengan perolehan jumlah 8.77 dibagi tiga siklus. Perolehan rata-rata adalah 2.93 dan selisih siklus II adalah -0,09 dan siklus III adalah 2.93.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian Peningkatan hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode kerja kelompok dan media yang tepat pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 26 Entobo, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Kemampuan guru merancang pembelajaran, menggunakan metode kerja kelompok dan media yang tepat pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV SDN 26 Entobo telah dilakukan dengan baik. Dalam siklus I skor rata-rata adalah 2.94 dan, pada siklus II adalah 3.15, pada siklus III IPKG 1 yaitu 3.10 terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus III selisih 0,16(2) Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dan media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Penggunaan metode kerja kelompok dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat Menilai Kemampuan Guru Mengajar yang akan di aplikasikan pada siswa kelas IV SDN 26 Entobo telah dilakukan dengan baik Hal ini dapat dilihat pada lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG)

Pada siklus I skor rata-rata adalah 2.93, pada siklus II menjadi 2.84 dan meningkat menjadi 3.00. (3) Hasil belajar menggunakan metode kerja kelompok dan media yang tepat dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 26 Entobo, dapat dilihat rata-rata kelompok 58.75 sampai ke siklus III menjadi 67.5 maka terdapat selisih 8.75. Rata-rata untuk hasil belajar secara individu dari siklus I adalah 58.75 kemudian sampai ke siklus III dengan hasil rata-rata 67.5, maka terdapat selisih angka 8.75.

Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti ajukan adalah sebagai berikut: (1) Kemampuan guru merancang pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. (2) Pemilihan metode dan media yang tepat sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan. (3) Dalam proses pembelajaran hasil belajar sangat menentukan berhasil atau tidaknya guru dalam menyampaikan informasi atau materi ajar, serta hasil yang diperoleh siswa apakah sudah mencapai tingkat keberhasilan dengan penggunaan metode kerja kelompok dan media yang tepat.

DAFTAR RUJUKAN

- Asep Jihad, Abdul Haris. (2013). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta : CV.Multi Presindo.
- Bobbi De Porter, Mike Henarcki. (1992). **Quantum Learning**. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Mohamad Ali. (1987). **Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi**. Bandung. Angkasa.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2007). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sunaryo Kartadinata, Ahman, Nani M. Sugandi. (2002). **Bimbingan Di Sekolah Dasar**. Bandung: CV. Maulana.
- Soeharso, Ana Retnoningsih. (2007). **Kamus Bahasa Indonesia Lengkap**. Jakarta: Grand Media Pustaka.
- Wina Sanjaya. (2006). **Strategi Pembelajaran**. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Igak wardani, Kuswaya Wihardit. (2008). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Universitas terbuka.
- Winarno Surachmad (1976:76).<http://wikipedia.com/metode.html>*
Suharsimi Arikunto//[_http://wikipedia.com_penelitian tindakan kelas.html](http://wikipedia.com_penelitian_tindakan_kelas.html).